



BARANG MILIK NEGARA

# Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# ILMU PENGETAHUAN

# SOSIAL

Kelas  
**VIII**



**Modul 2**

**MARI BELAJAR  
TENTANG HUBUNGAN  
ANTARNEGARA-NEGARA ASEAN**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



**Modul Pembelajaran SMP Terbuka**  
**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**Kelas VIII**

**Modul 2**  
**MARI BELAJAR TENTANG HUBUNGAN**  
**ANTAR NEGARA-NEGARA ASEAN**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

## Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

## Modul 2 Mari Belajar tentang Hubungan Antar Negara-Negara Asean Kelas VIII

**Pengarah:**

Mulyatsyah

**Penanggung Jawab:**

Eko Susanto

**Kontributor:**

Imam Pranata, Harnowo Susanto,

Ninik Purwaning Setyorini,

Maulani Mega Hapsari

**Penulis:**

Heni Endriyani

**Reviewer:**

Saprudin

**Editor:**

Didi Teguh Chandra, Amsor,

Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,

Sukma Indira, Kader Revolusi,

Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,

Tim Layanan Khusus

**Layout Design:**

Ghina Fitriana,

Belaian Pelangi Baradiva,

Lulu Mustikaning Apsari

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



[www.ditsmp.kemdikbud.go.id](http://www.ditsmp.kemdikbud.go.id)



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 196407141993041001



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	2
C. Petunjuk Belajar .....	2
D. Peran Orang Tua dan Guru .....	3
<b>II. Kegiatan Belajar 1: Terbentuknya Organisasi Kerjasama ASEAN .....</b>	<b>5</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	5
B. Aktivitas Pembelajaran .....	5
C. Tugas .....	14
D. Rangkuman .....	15
E. Tes Formatif.....	16
<b>III. Kegiatan Belajar 2: Pengaruh Kerja Sama ASEAN Terhadap Kehidupan Masyarakat Negara-Negara di ASEAN .....</b>	<b>19</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	19
B. Aktivitas Pembelajaran .....	19
C. Tugas .....	25
D. Rangkuman .....	27
E. Tes Formatif.....	28
<b>TES AKHIR MODUL .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>35</b>
A. Glosarium .....	35
B. Kunci Jawaban Tugas.....	36
C. Kunci Jawaban Tes Formatif .....	38
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persamaan Kebudayaan.....	7
Gambar 2.2 Pelajar SMAN 3 Sukabumi Menjadi Utusan untuk Saling Bertukar Pengetahuan Tentang Budaya, Tahun 2018.....	10
Gambar 2.3 TNI dan TDM Sepakat Amankan Perbatasan di Kalimantan.....	11
Gambar 2.4 Pertukaran Pelajar Indonesia-Malaysia 2009.....	12
Gambar 2.5 Logo Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).....	20
Gambar 2.6 Manusia Perahu Mengungsi dari Myanmar Sejak Tahun 2012.....	20
Gambar 2.7 Festival Budaya ASEAN di Purwakarta, Jawa Barat, 29 Juni 2013.....	21





# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	2
Tabel 2.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Kerjasama ASEAN.....	9
Tabel 2.3 Contoh Bentuk-Bentuk Kerjasama antar Negara-Negara ASEAN.....	13
Tabel 2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama ASEAN.....	14
Tabel 2.5 Contoh Bentuk-Bentuk Kerjasama antar Negara-Negara ASEAN.....	14
Tabel 2.6 Pengaruh Kerjasama ASEAN Terhadap Keberlangsungan Kehidupan Masyarakat di Bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, dan Pendidikan.....	24
Tabel 2.7 Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN.....	24
Tabel 2.8 Contoh Pengaruh Kerjasama di Negara-Negara ASEAN Terhadap Keberlangsungan Kehidupan di Bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, dan Pendidikan.....	25
Tabel 2.9 Contoh Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN.....	26





# I PENDAHULUAN



## MARI BELAJAR TENTANG HUBUNGAN ANTAR NEGARA-NEGARA ASEAN

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Selamat dan sukses untuk Ananda siswa siswi SMP Terbuka yang telah berhasil menyelesaikan modul 1. Sekarang Ananda akan mempelajari modul 2. Dalam modul 2 ini Ananda akan mempelajari tentang “Mari Belajar Tentang Hubungan Antar Negara-Negara ASEAN”. Adapun materi pokok yang akan Ananda pelajari adalah terbentuknya organisasi kerjasama ASEAN dan pengaruh kerjasama ASEAN terhadap kehidupan masyarakat negara-negara ASEAN.

Setelah Ananda mempelajari letak astronomis dan letak geografis negara-negara ASEAN serta karakteristik negara-negaranya, sekarang Ananda mempelajari berbagai faktor pendorong dan penghambat kerjasama ASEAN dan mengenal bentuk-bentuk kerjasama ASEAN. Selain itu Ananda juga akan mempelajari pengaruh kerjasama ASEAN terhadap kehidupan masyarakat di negara-negara ASEAN serta upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antara negara-negara ASEAN. Hal ini penting Ananda pelajari karena selain dapat memperluas wawasan, Ananda diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama antar negara-negara ASEAN seperti faktor pendorong dan faktor penghambat, dampak positif dan dampak negatif adanya kerjasama ASEAN, serta upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antara negara-negara ASEAN. Dengan mempelajari bentuk-bentuk kerjasama antar negara-negara ASEAN diharapkan akan melahirkan ide-ide kreatif yang dapat disalurkan dalam berbagai bentuk kerjasama termasuk dalam kerjasama dengan negara-negara ASEAN.

Untuk mempelajari modul ini diperlukan waktu 4 x 40 menit dan terbagi dalam 2 kegiatan belajar. Kegiatan belajar 1 tentang terbentuknya organisasi kerjasama ASEAN dan kegiatan belajar 2 tentang pengaruh kerjasama ASEAN terhadap kehidupan masyarakat negara-negara ASEAN.

Ananda dapat belajar secara mandiri dengan mempelajari setiap materi pembelajaran dan mengisi setiap aktivitas dan juga mengerjakan tugasnya. Apabila Ananda mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ini, Ananda dapat mencatatnya dalam buku catatan kemudian Ananda dapat mendiskusikannya dengan teman-teman atau Ananda dapat menanyakannya langsung kepada guru pamong atau guru bina pada waktu tatap muka di SMP induk.



## B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 2 ini.

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata; dan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1. Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

## C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 2 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 2 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;

5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru; dan
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



## II

# KEGIATAN BELAJAR 1



## Terbentuknya Organisasi Kerjasama ASEAN

### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat kerjasama ASEAN;
2. Mengidentifikasi bentuk kerjasama ASEAN di bidang sosial budaya;
3. Mengidentifikasi bentuk kerjasama ASEAN di bidang politik dan keamanan
4. Mengidentifikasi bentuk kerjasama ASEAN di bidang pendidikan
5. Menyajikan contoh bentuk-bentuk kerjasama antar negara-negara ASEAN

### B. Aktivitas Pembelajaran



Untuk mencapai indikator pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Faktor pendorong dan penghambat kerjasama ASEAN;
2. Bentuk kerjasama ASEAN di bidang sosial budaya;
3. Bentuk kerjasama ASEAN di bidang politik dan keamanan;
4. Bentuk kerjasama ASEAN di bidang pendidikan; dan
5. Contoh-contoh bentuk kerjasama antar negara-negara ASEAN.

### Latar Belakang Terbentuknya Organisasi

Seiring dengan munculnya berbagai macam kebutuhan yang berbeda-beda dari tiap-tiap negara, menuntut suatu negara untuk berperan aktif dengan melakukan kerja sama antarnegara ataupun dengan dunia internasional. Kerja sama antar negara adalah menjalin hubungan antara dua negara atau lebih demi mencapai suatu kesepakatan. Perbedaan kepentingan antar satu negara dengan negara lainnya dapat menimbulkan masalah yang mengakibatkan retaknya hubungan diantara keduanya. Demikian pula dengan negara dalam satu kawasan, ada kalanya dihadapkan pada berbagai permasalahan yang dapat mengganggu hubungan baik antar satu negara dengan lainnya. Untuk mengatasi dan meminimalisasi masalah tersebut, maka dibentuklah organisasi kerjasama, baik yang bersifat internasional maupun regional.

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara membentuk organisasi kerjasama regional yang diberi nama ASEAN. Organisasi kerjasama tersebut diperlukan guna meminimalisir masalah yang ditimbulkan dari interaksi antar negara baik di bidang sosial politik, ekonomi maupun bidang lainnya.

Organisasi ASEAN didirikan di Bangkok, pada 8 Agustus 1967 berdasarkan Deklarasi Bangkok yang ditandatangani oleh 5 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Kelima negara inilah yang menjadi pendiri ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*).

Adanya beberapa persamaan yang dimiliki negara-negara di Asia Tenggara menjadi latar belakang terbentuknya ASEAN, menjadi salah satu faktor pendorong terbentuknya ASEAN. Persamaan apa saja yang dimiliki negara-negara Asia Tenggara? Ananda dapat mengetahuinya dengan mempelajari uraian selanjutnya.

ASEAN yang merupakan salah satu organisasi penting di kawasan Asia Tenggara yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama di bidang ekonomi, keamanan, sosial budaya, dan kerjasama lainnya.

#### **Faktor pendorong**

- a. Kesamaan dan perbedaan sumber daya alam
- b. Kesamaan dan perbedaan wilayah (kondisi geografis)
- c. Kesamaan budaya
- d. Persamaan sejarah dan nasib
- e. Kesamaan kepentingan

#### **1. Faktor pendorong**

Terdapat beberapa faktor pendorong terbentuknya kerja sama ASEAN, yaitu kesamaan dan perbedaan potensi alam dan wilayah (kondisi geografis) yang dimiliki negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Selain itu persamaan budaya, persamaan sejarah dan nasib serta kesamaan kepentingan, juga menjadi faktor pendorong terbentuknya kerjasama ASEAN.

##### **a. Kesamaan dan perbedaan sumber daya alam**

Kesamaan sumber daya alam antara beberapa negara mendorong terbentuknya kerja sama antarnegara. Misalnya negara-negara ASEAN penghasil kopi tergabung dalam *Coffee Club of ASEAN*.

Perbedaan sumber daya pangan di setiap negara ASEAN juga melahirkan kerja sama. Indonesia mengeksport hasil pertanian ke Singapura. Indonesia juga mengimpor beras dari Myanmar dan Thailand untuk memenuhi kebutuhannya.

##### **b. Kesamaan dan perbedaan wilayah (kondisi geografis)**

Secara geografis, semua negara di Asia Tenggara terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, dan di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Karena kesamaan letak geografis, beberapa negara di kawasan ini mengadakan kerja sama untuk menjaga stabilitas dan keamanan negaranya.

Kerja sama ASEAN ini menyepakati adanya ZOPFAN (*Zone of Peace, Freedom and Neutrality*) adalah kerangka perdamaian dan kerja sama yang tidak hanya terbatas di kawasan Asia Tenggara tetapi mencakup kawasan Asia Pasifik yang lebih luas, perjanjian persahabatan dan kerja sama (*Treaty of Amity and Cooperation/TAC in Southeast Asia*), dan kawasan bebas senjata nuklir di Asia Tenggara (*Treaty on Southeast Asia Nuclear Weapon-Free Zone/SEANWFZ*). Selain itu, kerja sama dalam

bidang politik, menciptakan ASEAN Regional Forum (ARF) untuk membahas kasus-kasus terkini yang menjadi perhatian ASEAN.

Perbedaan kondisi geografis setiap negara pun mendorong terjadinya kerjasama. Misalnya kondisi geografis Singapura yang berbeda dengan kondisi geografis negara-negara ASEAN lainnya menyebabkan adanya perbedaan potensi hasil alam. Hal ini menyebabkan terjalannya kerjasama di bidang ekspor impor hasil alam atau produk andalan masing-masing di antara negara-negara ASEAN.

**c. Kesamaan budaya**

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara memiliki dasar kebudayaan, bahasa, tata kehidupan, dan pergaulan yang hampir sama. Selain itu bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara merupakan pewaris dari peradaban rumpun melayu Austronesia.

Kesamaan budaya ini mendorong terjalannya kerjasama, seperti pertukaran budaya dan seni, juga festival film ASEAN.

**d. Persamaan sejarah dan nasib**

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara hampir semua pernah mengalami penjajahan oleh bangsa barat, kecuali Thailand. Hal ini menumbuhkan rasa “setia kawan” antara bangsa-bangsa di Asia Tenggara. Persamaan nasib yang menderita karena penjajahan bangsa asing inilah yang membuat negara-negara Asia Tenggara semakin kompak dalam berbagai bidang.



Gambar 2.1 Persamaan Kebudayaan  
Sumber: <https://uangindonesia.com/>

**e. Kesamaan kepentingan**

Kepentingan yang sama di bidang ekonomi, sosial budaya, keamanan, dan stabilitas politik menjadi latar belakang berdirinya organisasi ASEAN. Kawasan Asia Tenggara memiliki jalur pelayaran yang menjadi pintu gerbang jalan utama bagi lalu lintas perdagangan dunia di Asia Tenggara, yaitu Selat Malaka dan Selat Sunda.

Dalam bidang ekonomi, hampir semua negara Asia Tenggara belum mampu tumbuh menjadi negara maju yang benar-benar mandiri secara ekonomi. Melalui wadah ASEAN inilah, negara-negara di Asia Tenggara berani maju ke kancah dunia untuk memajukan perekonomian mereka.

**2. Faktor Penghambat**

Selain faktor pendorong terdapat juga beberapa faktor yang menghambat lancarnya kerjasama ASEAN. Apa saja yang menjadi faktor penghambat tersebut? Silakan Anda pelajari uraian selanjutnya!



Beberapa faktor penghambat kerja sama di kawasan ASEAN antara lain.

**a. Perbedaan Ideologi**

Negera-negara di Kawasan Asia Tenggara menganut ideologi yang berbeda-beda. Singapura menganut Ideologi liberal dan sekuler, Malaysia memiliki ideologi negara Rukun Negara atau Islam-Melayu Demokratis, Brunei menganut ideologi Islamisme, Vietnam dan Laos menganut ideologi komunis, Timor Leste menganut Sosialisme, Thailand Budhisme-Demokratis dan Indonesia menganut Ideologi Pancasila. Perbedaan ini dapat menjadi penghambat dalam kerjasama ASEAN. Namun dengan semangat keberagaman, hal ini dapat diatasi.

**Faktor penghambat:**

- a. Perbedaan Ideologi
- b. Konflik dan peperangan
- c. Kebijakan protektif
- d. Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara

**b. Konflik dan Peperangan**

Kondisi konflik dan peperangan yang terjadi di dalam negeri maupun antara negara mengganggu stabilitas negaranya sehingga akan menghambat kerja sama. Contohnya, negara Thailand yang masih terjadi konflik perbatasan darat dengan Kamboja. Thailand dengan Laos, dan Indonesia dengan Malaysia dengan kasus Ambalat

**c. Kebijakan protektif**

Kebijakan protektif adalah keputusan negara untuk melindungi kepentingan dalam negeri dan meningkatkan daya saing. Dampak kebijakan protektif ini juga dapat mempengaruhi hubungan antarnegara sehingga menghambat kerja sama yang harmonis. Contohnya, Singapura yang berusaha mencegah pembangunan Terusan Kra di Thailand bagian Selatan.

Terusan ini rencananya dibangun membelah Laut Andaman dan Laut China Selatan. Pembangunan terusan ini, mengusik Singapura yang selama ini menikmati arus lalu lintas di Selat Malaka dari Eropa ke Asia dan Pasifik. Demikian pula Malaysia dan Indonesia, yang menikmati akses Selat Malaka menjadi jalur perdagangan terpadat di dunia, menjadi jalur angkutan minimum 11 juta barel minyak per hari melewati selat ini, dari Timur Tengah menuju Asia Timur dan Pasifik. Adanya gagasan pembangunan terusan ini, menjadi faktor penghambat kerjasama ASEAN.

**d. Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara**

Setiap negara, tentu memiliki kepentingan sendiri berdasarkan pemerintah sah. Contohnya, Filipina pernah mengizinkan Amerika Serikat membuat pangkalan militer di negaranya. Keberadaan pangkalan militer ini, tentunya mengusik juga negara-negara sekitarnya.

Itulah uraian mengenai faktor pendorong dan faktor penghambat kerjasama ASEAN. Agar Ananda semakin memahami materi ini, bacalah kembali buku paket IPS kelas 8 Bab 1 atau buku-buku sumber lainnya, kemudian Ananda lengkapi tabel berikut ini!



## Aktivitas 1

Tabel 2.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Kerjasama ASEAN

No	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1		
2		
3		
4		
5		

Presentasikan hasil pekerjaan Ananda di depan teman-teman Ananda dan mintalah tanggapan dari mereka. Perbaiki dan lengkapi kembali apabila ditemukan kesalahan atau kekurangan.

### **Bentuk kerjasama ASEAN di bidang sosial budaya, Politik dan Keamanan serta Pendidikan**

Munculnya berbagai kebutuhan di setiap negara anggota ASEAN mendorong semakin berkembangnya interaksi dan kerja sama antar negara-negara anggotanya. Kebutuhan-kebutuhan yang muncul seperti kebutuhan sosial, politik, ekonomi, dan bidang-bidang lainnya menuntut suatu negara untuk berperan aktif dalam kerja sama antarnegara ASEAN.

#### **1. Bentuk Kerja Sama di Bidang Sosial dan Budaya**

Kerja sama antarnegara anggota ASEAN dalam bidang sosial dilakukan agar tercipta kerukunan dan kemajuan bersama. Setiap negara anggota ASEAN diminta berperan aktif dan ikut serta dalam upaya kerja sama guna mendukung kesejahteraan negaranya sendiri. Kerja sama dalam bidang sosial dan budaya dilaksanakan oleh COSD (*Committee on Social Development*).

Beberapa bentuk kerja sama di bidang sosial negara-negara anggota ASEAN antara lain sebagai berikut.

- Dalam bidang pembangunan sosial, diantaranya dengan menekankan kesejahteraan golongan berpendapatan rendah, seperti perluasan kesempatan kerja, serta pembayaran (upah) yang wajar;
- membantu kaum wanita dan pemuda dalam usaha-usaha pembangunan;
- menanggulangi masalah-masalah perkembangan penduduk;
- pengembangan sumber daya manusia;
- peningkatan kesejahteraan;
- program peningkatan kesehatan (makanan dan obat-obatan);
- pertukaran budaya dan seni, juga festival film ASEAN;

- h. penandatanganan kesepakatan bersama di bidang pariwisata ASEAN (*ASEAN Tourism Agreement (ATA)*); serta
- i. penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA-Games.



Gambar 2.2 Pelajar SMAN 3 Sukabumi Menjadi Utusan Untuk saling Bertukar Pengetahuan Tentang Budaya Kawasan ASEAN, Tahun 2018

Sumber: <https://sabisya.wordpress.com/>

## 2. Bidang Kerja Sama di Bidang Politik dan Keamanan

Untuk mewujudkan perdamaian di kawasan regional dan global, ASEAN menjalin kerjasama di bidang politik dan keamanan. Kerja sama politik ini ditujukan guna mewujudkan keamanan, stabilitas, dan perdamaian antar negara ASEAN yang bersifat terbuka, berdasarkan pada pendekatan keamanan yang komprehensif. Kerja sama ini menyepakati adanya ZOPFAN, perjanjian persahabatan dan kerja sama (*Treaty of Amity and Cooperation/TAC in Southeast Asia*), dan kawasan bebas senjata nuklir di Asia Tenggara (*Treaty on Southeast Asia Nuclear Weapon-Free Zone/SEANWFZ*).

Selain itu, kerja sama dalam bidang politik, menciptakan ASEAN Regional Forum (ARF) untuk membahas kasus-kasus terkini yang menjadi perhatian ASEAN.

Beberapa contoh nyata kerja sama politik dan keamanan adalah:

- a. Perjanjian Bantuan Hukum Timbal Balik di Bidang Pidana (*Treaty on Mutual Assistance in Criminal Matters/MLAT*);
- b. Konvensi ASEAN tentang Pemberantasan Terorisme (*ASEAN Convention on Counter Terrorism/ACCT*);
- c. Pertemuan para Menteri Pertahanan (*Defence Ministers Meeting/ADMM*) yang bertujuan mempromosikan perdamaian dan stabilitas kawasan melalui dialog serta kerja sama di bidang pertahanan dan keamanan;
- d. Penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan;
- e. Kerjasama pemberantasan kejahatan lintas negara yang mencakup pemberantasan terorisme, perdagangan obat terlarang, pencucian uang penyelundupan dan perdagangan senjata ringan dan manusia, bajak laut, kejahatan internet, dan kejahatan ekonomi internasional; dan

- f. Kerjasama di bidang hukum, bidang migrasi dan kekonsuleran, serta kelembagaan antara parlemen.



Gambar 2.3 Tentara Nasional Indonesia dan Tentara Darat Malaysia  
Sepakat Amankan Perbatasan di Kalimantan

Sumber: <https://static.republika.co.id/>

### 3. Bentuk Kerja Sama di Bidang Pendidikan

Kerjasama bilateral maupun multilateral di bidang pendidikan terus dilakukan oleh negara-negara ASEAN demi tercapainya tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Asia Tenggara dan meningkatnya daya saing internasional. Contoh bentuk kerja sama negara-negara ASEAN dalam bidang pendidikan:

- Penyelenggaraan konvensi organisasi guru di kawasan Asia Tenggara atau *ASEAN Council of Teachers Convention (ACT)* di Sanur, Denpasar, Sabtu (8/12/2012), dengan tema *ASEAN Community 2015: Teacher Professionalism for Quality Education and Humanity* (profesionalisme guru untuk pendidikan berkualitas dan kemanusiaan). Pada pertemuan ini hadir organisasi guru dari Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam, serta Korea Selatan.
- Penawaran beasiswa pendidikan. Contohnya, Singapura memberikan beasiswa latihan pengelolaan jasa pelabuhan udara, kesehatan dan keselamatan kerja industri, komunikasi bahari, dan lain-lain. Contoh lain: Indonesia memberikan beasiswa pendidikan kedokteran, bahasa, dan seni kepada pelajar negara-negara anggota ASEAN dan kawasan negara berkembang.
- Negara-negara ASEAN memanfaatkan beasiswa untuk belajar di berbagai universitas di negara-negara ASEAN dan Jepang atas biaya yang diberikan oleh *ASEAN-Japan Scholarship Fund* (Dana Beasiswa ASEAN-Jepang).
- Olimpiade di bidang pendidikan sering diadakan pada taraf regional Asia Tenggara. Contoh: Pertamina menyelenggarakan Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2015.

Kerja sama ASEAN di bidang pendidikan lainnya, diantaranya:

- Jaringan kerjasama Antar Universitas di Negara ASEAN (AUN)  
*ASEAN University Network (AUN)* adalah sebuah asosiasi universitas ASEAN yang didirikan pada bulan November 1995 oleh negara anggota ASEAN, dan tergabung 13 universitas dan kini jumlahnya terus meningkat. Tujuan utama organisasi jejaring

universitas ini adalah untuk memperkuat dan memperluas kerjasama di bidang pendidikan tinggi antar negara ASEAN.

b. Pusat Studi ASEAN

Beberapa bentuk kegiatannya diantaranya:

- 1) *The International Conference on Southeast Asia Studies, Center for Southeast Asian Social Studies (CESASS)*, Konferensi Internasional tentang Studi Asia Tenggara, Pusat Studi Sosial Asia Tenggara. Universitas Gajah Mada. Indonesia
- 2) *ASEAN Week, Asean Youth Exchange Program. ASEAN Studies Centre. Pekan ASEAN, Program Pertukaran Pemuda Asean. Pusat Studi ASEAN.* Chulalongkorn University. Thailand.
- 3) *CARUM, Centre for ASEAN Regionalism University of Malaya.* Asia Europa Conference, Fellowship, Summer School. Pusat Regionalisme ASEAN Universitas Malaya. Konferensi Eropa Asia, Universitas Malaya. Malaysia.

c. Program-program pertukaran pelajar.

Program pertukaran pelajar bermanfaat bagi para pelajar dari negara-negara anggota ASEAN untuk memperluas wawasan mengenai kekayaan alam dan budaya negara sesama anggota ASEAN.



Gambar 2.4 Pertukaran Pelajar Indonesia-Malaysia 2009

Sumber: <https://www.edumor.com/>

d. Kerjasama dalam bidang Riset dan Penelitian.

Beberapa lembaga dan tempat untuk riset dan penelitian ASEAN, diantaranya:

- 1) *ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance in disaster management (AHA Centre)*, berfungsi sebagai pusat koordinasi bantuan kemanusiaan dan mitigasi bencana.
- 2) *ASEAN Centre for Development of Agricultural Cooperatives (ACEDAC)*. Sebagai pusat pengembangan koperasi pertanian ASEAN.
- 3) *ASEAN Earthquake Information Centre (AEIC)*. Meneliti bencana gempa bumi di wilayah regional.

Itulah uraian mengenai bentuk-bentuk kerjasama ASEAN. Untuk lebih memahami materi ini, pelajari kembali buku paket IPS kelas 8 bab 1 dan sumber-sumber lain. Diskusikan aktivitas berikut ini dengan teman-teman Ananda dan lengkapi tabelnya!



## Aktivitas 2

Tabel 2.3 Contoh Bentuk-Bentuk Kerjasama Antar Negara-Negara ASEAN

Bidang Sosial Budaya	Bidang Politik-Keamanan	Bidang Pendidikan

Setelah Ananda mendiskusikan dan melengkapi tabel di atas, presentasikan hasil pekerjaan Ananda di depan teman-teman. Mintalah tanggapan dari mereka dan perbaiki serta lengkapi jika ada pekerjaan yang masih salah atau masih kurang.



### C. Tugas



Setelah Ananda mempelajari faktor pendorong dan faktor penghambat kerjasama negara-negara ASEAN serta bentuk-bentuk kerjasama antar negara-negara ASEAN, coba Ananda kerjakan tugas berikut ini dengan baik, dengan cara memberikan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan!

#### Tugas 1

Tabel 2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama ASEAN

No	Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama antar negara-negara ASEAN	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
1	Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara		
2	Kesamaan dan perbedaan wilayah		
3	Konflik dan peperangan		
4	Persamaan sejarah dan nasib pernah dijajah		
5	Kesamaan budaya		
	Jumlah		

#### Tugas 2

Tabel 2.5 Contoh Bentuk-Bentuk Kerjasama antar Negara-Negara ASEAN

No	Bentuk-Bentuk Kerjasama ASEAN	Kerjasama di bidang		
		Sosial Budaya	Politik dan Keamanan	Pendidikan
1	Program-program pertukaran pelajar			
2	Konvensi ASEAN tentang Pemberantasan Terorisme (ASEAN Convention on Counter Terrorism/ACCT).			
3	Jaringan kerjasama Antar Universitas di Negara ASEAN (AUN)			
4	menanggulangi masalah-masalah perkembangan penduduk			
5	pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA-Games			
	Jumlah			



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Interaksi antar negara-negara ASEAN. Pengertian kerjasama adalah .....

Faktor pendorong kerjasama antar negara-negara ASEAN diantaranya .....

Faktor penghambat kerjasama antar negara-negara ASEAN diantaranya .....

Contoh bentuk kerjasama di bidang sosial dan budaya, diantaranya .....

Contoh bentuk kerjasama di bidang politik dan keamanan, diantara .....

Contoh bentuk kerjasama di bidang Pendidikan, diantaranya.....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

## E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 2 Kegiatan belajar 1 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

**Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Jelaskan 5 faktor pendorong kerjasama ASEAN	
2	Jelaskan 5 faktor penghambat kerjasama ASEAN	
3	Tuliskan 5 contoh bentuk kerjasama ASEAN di bidang sosial budaya	
4	Tuliskan 5 contoh bentuk kerjasama ASEAN di bidang politik dan keamanan	
5	Tuliskan 5 contoh bentuk kerjasama ASEAN di bidang pendidikan	

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 2. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \text{Jumlah Jawaban benar} \times 20$$

2. Jika nilai capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), maka Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum Ananda kuasai. Namun jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang belum Ananda fahami. Kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman-teman, atau menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pamong atau Guru bina pada saat ada jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh melebihi atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.





# III

## KEGIATAN BELAJAR 2

### Pengaruh kerjasama ASEAN Terhadap Kehidupan Masyarakat Negara-negara ASEAN

#### A. Indikator Pembelajaran

1. Mendeskripsikan Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN;
2. Menjelaskan upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN; dan
3. Menunjukkan contoh Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN serta contoh upaya meningkatkan kerja samanya.

#### B. Aktivitas Pembelajaran



Untuk mencapai kompetensi dasar pada kegiatan belajar 2 ini, materi pokok yang harus Anda pelajari adalah :

1. Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN
2. Upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN
3. Contoh Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN serta contoh upaya meningkatkan kerja samanya.

#### **Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN**

##### **1. Pengaruh Kerjasama terhadap Keberlangsungan Kehidupan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN**

Untuk meningkatkan daya saing ASEAN agar dapat menyaingi Tiongkok dan India serta untuk menarik investasi asing, para pemimpin ASEAN sepakat membentuk sebuah pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara pada akhir 2015. Pasar tunggal ini adalah MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Pada tahap awal, MEA membuka peluang bagi negara anggota ASEAN menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara anggota lainnya. Selanjutnya dibentuk pasar tenaga kerja profesional, seperti misalnya dokter, ahli keteknikan, guru, akuntan, dan lain-lain.





Gambar 2.5 Logo Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Sumber: <https://2.bp.blogspot.com/>

Dengan adanya MEA menuntut agar penduduk negara-negara di Asia Tenggara mampu bersaing. Setiap negara harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas tentunya menjadi modal untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi persaingan global, khususnya di ASEAN.

## 2. Pengaruh Kerjasama terhadap Keberlangsungan Kehidupan Sosial di Negara-Negara ASEAN

Diantara negara-negara anggota ASEAN masih mengalami konflik dalam negeri. Hal ini dapat berdampak terhadap negara tetangganya. Contoh konflik yang terjadi di negara Myanmar. Di negara ini tinggal Etnis Rohingya. Etnis Rohingya ini merupakan kaum minoritas di Myanmar dan Bangladesh, kebanyakan tidak memiliki kewarganegaraan yang sah. Minoritas Rohingya beragama Islam, sementara mayoritas warga Myanmar beragama Budha.

Myanmar maupun Bangladesh tidak mengakui mereka sebagai warga negaranya. Akibatnya, etnis Rohingya sering mengalami diskriminasi dalam kehidupan sehari-hari. Diskriminasi itu kemudian memicu bentrokan yang terus memburuk. "Sebagai dampaknya setiap awal tahun ribuan etnis Rohingya menjadi manusia perahu untuk mencari kehidupan lebih baik.



Gambar 2.6 Manusia Perahu Mengungsi dari Myanmar Sejak Tahun 2012

Sumber: <https://3.bp.blogspot.com/>

Dengan menggunakan perahu, ribuan pengungsi warga Myanmar membanjiri negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Indonesia di tahun 2015. Atas pertimbangan kemanusiaan ASEAN mengimbau negara-negara anggotanya agar menerima untuk sementara para manusia perahu itu.

Migrasi ini tentunya berpengaruh terhadap dinamika kependudukan suatu negara, baik bagi pengungsi atau pun bagi negara tujuan. Juga menimbulkan rasa simpati dan empati antar pengungsi dan penduduk setempat daerah pengungsian.

### 3. Pengaruh Kerjasama terhadap Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN

Dalam rangka meningkatkan kerjasama dalam bidang kebudayaan, negara-negara ASEAN menyelenggarakan konferensi kebudayaan dan kesenian ASEAN. Dalam konferensi kebudayaan dan kesenian ke 6 yang berlangsung di Kota Hue, Vietnam pada tanggal 19-20 April 2014, diusung tema “Meningkatkan Peranan Kebudayaan Terhadap Perkembangan yang Berkesinambungan dari Komunitas ASEAN”. Konferensi ini menegaskan tekad semua negara ASEAN tentang satu komunitas bersama, visi bersama, dan jati diri bersama. Hingga saat ini telah atau sedang banyak kegiatan dilaksanakan, misalnya membangun Kota Budaya ASEAN, Perkemahan Pemuda ASEAN, dan Jaringan Kota Kuno ASEAN.

Beberapa aktivitas lain yang dilakukan sebagai dampak pengaruh perubahan komitmen kebudayaan ASEAN antara lain sebagai berikut.

#### a. Festival Budaya ASEAN (FBA)

Tanggal 29 Juni 2013 di Kota Purwakarta, Jawa Barat digelar festival Budaya ASEAN 2013. Diikuti sembilan negara, yaitu Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand, Myanmar, Laos, Vietnam dan tuan rumah Indonesia. Kegiatan ini adalah ajang memperkenalkan kebudayaan Kota dan Kabupaten Purwakarta ke masyarakat ASEAN, yang juga merupakan ajang mempertautkan dan memperkenalkan kebudayaan sesama negara ASEAN.



Gambar 2.7 Festival Budaya ASEAN di Purwakarta, Jawa Barat, 29 Juni 2013  
Sumber: <http://4.bp.blogspot.com/>

#### b. Perkemahan Budaya Serumpun ASEAN

Perkemahan budaya serumpun ini diprakarsai tiga negara, yaitu Indonesia–Malaysia–Brunei Darussalam. Bertujuan menanamkan dan meningkatkan pemahaman penghayatan nilai-nilai budaya bangsa serumpun demi menciptakannya ketahanan budaya. Lebih lengkapnya kegiatan ini bertujuan untuk:

- 1) Mempererat tali silaturahmi, memupuk rasa persaudaraan dan rasa perdamaian antara generasi muda di bangsa serumpun negara-negara ASEAN.
- 2) Mewariskan nilai-nilai budaya luhur dan berbangsa kepada generasi muda di negara-negara ASEAN.
- 3) Memperkuat komitmen terhadap suksesnya dunia pendidikan dan memperkuat pembinaan karakter generasi muda melalui aktifitas kepramukaan yang bersifat kreatif, edukatif, inovatif, produktif, dan rekreatif.
- 4) Mendukung program kepariwisataan pada tuan rumah perkemahan budaya serumpun ASEAN dengan cara memperkenalkan tempat-tempat wisata dan juga budaya-budaya lokal pada peserta perkemahan.

#### c. Industri Musik

Salah satu cabang industri yang dapat dinikmati oleh siapapun dan dimanapun adalah musik. Jenis musik di Asia Tenggara beraneka ragam, dan di Indonesia, salah satu musik khasnya adalah musik dangdut. Perkembangan industri musik sangat maju. Hal ini terlihat dari banyaknya konser, festival musik, dan berbagai even lainnya.

#### 4. Pengaruh Kerjasama terhadap Keberlangsungan Kehidupan Politik di Negara-Negara ASEAN

Beberapa kasus yang merupakan pengaruh perubahan dan interaksi antarruang di Asia Tenggara, diantaranya:

##### a. Sengketa Perbatasan Wilayah

Masalah perbatasan wilayah seperti kasus Pulau Natuna, kasus Sipadan dan Ligitan, kasus Kepulauan Spratly, dan Kuil Preah Vihear, dan Pulau Pedra Branca, telah menjadi persoalan di beberapa negara ASEAN. Kasus Natuna diawali klaim sepihak oleh Tiongkok pada tahun 2009 sebagai wilayah Zona Ekonomi Eksklusifnya. Pengaruh perubahan kebijakan Tiongkok tersebut diprotes pemerintah Indonesia melalui Komisi Landas Kontinen PBB. Perairan Natuna, yang diperkirakan mengandung cadangan gas terbesar di Asia, Indonesia mengerahkan lebih dari 20 ribu personel TNI untuk menjaga dan mencegah agar potensi konflik tidak meluas.

Pulau Sipadan dan Ligitan yang seharusnya milik Indonesia diklaim oleh Malaysia. Mahkamah Internasional mengabulkan klaim Malaysia. Hal ini menjadi pelajaran agar Indonesia lebih tertib dan tegas lagi dalam melakukan inventarisasi batas wilayah, terutama di pulau-pulau terluar.

Kepulauan Spratly menjadi objek sengketa negara Vietnam, Filipina, dan Tiongkok. Thailand dan Kamboja juga bersengketa terkait batas wilayah di Kuil Preah Vihear. Kasus Pulau Pedra Branca diklaim Malaysia, tetapi akhirnya kepemilikannya jatuh kepada Singapura.

Perbatasan wilayah sangat sensitif apabila terjadi sengketa. Sengketa perebutan wilayah yang mengklaim atau mengakui kepemilikan suatu wilayah tersebut terkadang menimbulkan konflik antarnegara. Negara-negara yang bersengketa tersebut terus mengupayakan penyelesaian melalui cara diplomasi.

##### b. Pekerja Migran

Laju globalisasi yang pesat, meningkatkan jumlah pekerja migran dari berbagai negara. Aturan perlindungan hak dan kewajiban yang selayaknya disepakati oleh negara-negara asal dan negara-negara tujuan, sangat dibutuhkan para pekerja migran. Beberapa kasus yang terjadi diantaranya kerja paksa tenaga asing dengan biaya murah dan perdagangan pekerja rumah tangga migran.

Peraturan terkait sistem rekrutmen, penempatan kerja, dan besaran upah yang ditawarkan beberapa negara ASEAN:

- 1) Penguatan kerangka kebijakan regional bagi perlindungan pekerja migran:
- 2) Fokusnya adalah bantuan teknis kepada Kelompok Kerja ASEAN tentang Pekerja Migran.
- 3) Penguatan Aliansi Regional bagi Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (Migran) (ADWA): Fokusnya adalah mendukung jejaring nasional pekerja migran dan pekerja rumah tangga migran

## 5. Pengaruh Kerjasama terhadap Keberlangsungan Kehidupan Pendidikan di Asia Tenggara

Salah satu kendala terbesar ASEAN adalah ketimpangan mutu pendidikan antarnegara anggota ASEAN. Kualitas pendidikan dan lulusan yang kompeten mengubah paradigma pendidikan di setiap negara. Objek pelajaran, metode pembelajaran, dan guru yang kompeten menjadikan masyarakat negara-negara ASEAN terutama pelajar akan mengakses informasi dan belajar untuk meningkatkan pendidikannya.

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, pemerintah Indonesia berupaya memberikan kesempatan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan reformasi menyeluruh dalam sistem pendidikan.

## 6. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN

Tiga pilar ASEAN terus ditingkatkan dalam upaya meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN yaitu kerja sama dalam bidang politik keamanan, ekonomi, dan sosial budaya.

Meningkatkan kerja sama tersebut memerlukan dorongan antara lain kekompakan, konsistensi, keterbukaan, rasa “kekitaan” (*we feeling*), saling menghormati dan kesetiakawanan sosial (*a caring and sharing community*), serta dinamis dalam menjalani kerja sama.

- a. Dalam pilar sosial budaya, masyarakat ASEAN akan bersama-sama mengatasi berbagai tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat, diantaranya untuk meningkatkan daya saing, ASEAN berkomitmen meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas lingkungan hidup. ASEAN membuka akses yang seluas-luasnya bagi seluruh penduduk di negara-negara anggotanya di berbagai bidang, seperti di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesehatan, serta lingkungan hidup;
- b. Dalam bidang politik dan keamanan, ASEAN terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kemampuan pemerintahan dan pelibatan masyarakat madani (*civil society*) dalam pengambilan keputusan. Masyarakat ASEAN dapat lebih mengenali keragaman budaya negara anggota, saling menghargai identitas nasional masing-masing, serta mewariskan sebuah kawasan Asia Tenggara yang aman, damai, dan makmur kepada generasi penerus;
- c. Pada pilar ketiga, yaitu ekonomi, pertumbuhan Indonesia masih yang tertinggi dan produk kreatif yang dihasilkan memiliki daya saing yang cukup bagus;
- d. Dalam pilar ekonomi ini, koperasi dapat dijadikan suatu program yang menarik karena sektor menengah ke bawah adalah salah satu komponen penunjang ekonomi; dan
- e. Ananda sebagai penerus bangsa harus melangkah lebih jauh lagi dengan pembenahan tiap-tiap lini pilar. Pembenahan itu meliputi pembenahan struktur politik, kekuatan penegak hukum dan militer, penyatuan visi dan semangat kultural, pembenahan kesejahteraan sosial, dan juga penguatan ekonomi dan daya saing produk kita.



## Aktivitas 1

Untuk lebih memahami uraian materi di atas, coba Ananda pelajari kembali buku paket IPS bab 1 dan sumber-sumber lainnya, kemudian isi tabel berikut dengan mengisi contoh pengaruh kerjasama ASEAN terhadap kehidupan masyarakat di bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, dan Pendidikan, serta upaya meningkatkan kerjasamanya.

Tabel 2.6 Pengaruh Kerjasama ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat di bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, dan Pendidikan

Pengaruh Kerjasama di bidang:				
Ekonomi	Sosial	Budaya	Politik	Pendidikan

Tabel 2.7 Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN

Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama		
Sosial Budaya	Politik dan keamanan	Ekonomi

Setelah mengisi tabel di atas, coba Ananda presentasikan di depan teman-teman dan mintalah tanggapan mereka. Perbaiki dan lengkapi isi tabel apabila ada kesalahan atau kekurangan.

### C. Tugas



Setelah Ananda mempelajari materi di kegiatan belajar 2, coba Ananda pelajari kembali buku paket IPS kelas 8 dan sumber-sumber lainnya, kemudian kerjakan tugas berikut ini dengan baik, dengan cara memberikan tanda centang (V) pada kolom bidang pengaruh kerjasama dan kolom bidang upaya kerjasama ASEAN

Tabel 2.8 Contoh Pengaruh Kerjasama di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, dan Pendidikan

No	Contoh Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, dan Pendidikan, serta Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN	Pengaruh Kerjasama di bidang				
		Ekonomi	Sosial	Budaya	Politik	Pendidikan
1	Adanya ribuan pengungsi warga Myanmar membanjiri negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Indonesia					
2	Di Kota Purwakarta, Jawa Barat digelar festival Budaya ASEAN 2013, dalam rangka memperkenalkan kebudayaan Kota dan Kabupaten Purwakarta ke masyarakat ASEAN					
3	Adanya ketimpangan mutu pendidikan antarnegara anggota ASEAN					
4	Masalah perbatasan wilayah seperti kasus Pulau Natuna, kasus Sipadan dan Ligitan, kasus Kepulauan Spratly, dan Kuil Preah Vihear, dan Pulau Pedra Branca, telah menjadi persoalan di beberapa negara ASEAN					
5	Untuk bisa menjadi tenaga kerja di negara-negara ASEAN, tentunya menuntut semua penduduk di Asia Tenggara untuk dapat bersaing					



Tabel 2.9 Contoh Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN

No	Contoh Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN	Upaya Kerjasama di bidang		
		Sosial Budaya	Politik dan Keamanan	Ekonomi
1	Dibuatnya Peraturan terkait sistem rekrutmen, penempatan kerja, dan besaran upah, karena terjadinya kerja paksa tenaga asing dengan biaya murah dan perdagangan pekerja rumah tangga migran.			
2	Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kemampuan pemerintahan dan pelibatan masyarakat madani ( <i>civil society</i> ) dalam pengambilan keputusan			
3	Koperasi dapat dijadikan suatu program yang menarik karena sektor menengah ke bawah adalah salah satu komponen penunjang ekonomi			
4	Membangun Kota Budaya ASEAN, Perkemahan Pemuda ASEAN, dan Jaringan Kota Kuno ASEAN			
5	Mengatasi berbagai tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat			



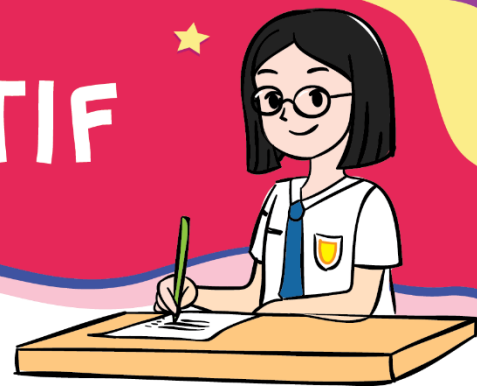
Marilah kita menyusun rangkuman pada kegiatan pembelajaran ini. Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini.

Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Ekonomi, diantaranya .....  
....., di bidang Sosial, diantaranya .....  
....., di bidang Budaya, diantaranya .....  
....., di bidang Politik, diantaranya .....  
dan di bidang Pendidikan, diantaranya .....

Sedangkan Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN, di bidang sosial budaya, diantaranya .....  
....., di bidang politik dan keamanan diantaranya .....  
dan di bidang ekonomi diantaranya .....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 2 Kegiatan belajar 2 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

**Jawab pertanyaan berikut dengan paling benar!**

No.	Pertanyaan
1	Jelaskan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Ekonomi
2	Jelaskan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Sosial
3	Jelaskan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Budaya
4	Jelaskan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Politik
5	Jelaskan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Pendidikan
6	Jelaskan Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN di bidang sosial budaya
7	Jelaskan Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN di bidang politik dan keamanan
8	Jelaskan Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN di bidang ekonomi

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 2. Skor setiap jawaban yang benar mendapat nilai 10-20. Jumlahkan semua skor yang Ananda peroleh. Jumlah skor tertinggi adalah 100.
2. Jika nilai capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), maka Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum Ananda kuasai. Namun jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang belum Ananda fahami. Kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman-teman, atau menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pamong atau Guru bina pada saat ada jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh melebihi atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



# TES AKHIR MODUL



Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D.

1. Salah satu faktor pendorong kerjasama ASEAN diantaranya ....
  - A. perbedaan ideologi
  - B. konflik dan peperangan
  - C. perbedaan kepentingan tiap negara
  - D. kesamaan dan perbedaan Sumber Daya Alam
2. Melindungi kepentingan dalam negeri dan meningkatkan daya saing merupakan faktor penghambat kerjasama ASEAN berupa ....
  - A. konflik
  - B. peperangan
  - C. perbedaan ideologi
  - D. kebijakan proteksi
3. Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara dalam kerjasama ASEAN menjadi faktor ....
  - A. pendorong
  - B. penghambat
  - C. bentuk kerjasama
  - D. pengaruh perubahan akibat interaksi antarruang
4. Bentuk kerja sama ASEAN di bidang ekonomi, diantaranya ....
  - A. ekspor-impor
  - B. perdamaian antar negara ASEAN
  - C. pengembangan sumber daya manusia
  - D. SEA Games dan Festifal Film ASEAN
5. Bentuk kerja sama ASEAN di bidang pendidikan, diantaranya ....
  - A. peningkatan kesejahteraan
  - B. pertukaran budaya dan seni
  - C. beasiswa kuliah di negara-negara ASEAN
  - D. penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan
6. Bentuk kerja sama ASEAN di bidang sosial budaya, diantaranya ....
  - A. menyepakati ZOPFAN
  - B. kawasan bebas senjata nuklir
  - C. SEA Games dan Festifal Film ASEAN
  - D. beasiswa untuk belajar di berbagai universitas di negara-negara ASEAN
7. Bentuk kerja sama ASEAN di bidang politik dan pertahanan, diantaranya ....
  - A. penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan
  - B. membantu kaum wanita dan pemuda
  - C. kerjasama di bidang pariwisata ASEAN
  - D. olimpiade di bidang pendidikan

8. Pengaruh kerjasama ASEAN di bidang ekonomi, diantaranya ....
- A. menerima para pengungsi untuk sementara
  - B. kesepakatan ASEAN membentuk MEA
  - C. membangun kota budaya ASEAN
  - D. perkemahan pemuda ASEAN

9. Perhatikan gambar berikut ini!



(Sumber: <https://3.bp.blogspot.com/>)

- Berdasarkan gambar di atas, Kerjasama yang diperlukan oleh bangsa-bangsa ASEAN adalah...
- A. mengembangkan peluang Ekspor-impor
  - B. meningkatkan peluang kerja bagi tenaga asing
  - C. meningkatkan kerjasama bidang kelautan
  - D. mengembangkan kerjasama untuk penyelesaian masalah pengungsi
10. Upaya meningkatkan kerjasama ASEAN di bidang Sosial budaya, diantaranya ....
- A. saling menghargai identitas nasional masing
  - B. meningkatkan kemampuan pemerintahan
  - C. meningkatkan daya tarik dan keragaman budaya
  - D. mewariskan sebuah kawasan Asia Tenggara yang aman, damai dan makmur
11. Kerjasama yang diadakan para menteri pada pertemuan *Defence Ministers Meeting* (ADMM), adalah membahas bidang ....
- A. sosial dan Kebudayaan
  - B. ekonomi dan perdagangan
  - C. Pendidikan dan kesehatan
  - D. politik dan keamanan
12. Salah satu contoh persamaan kepentingan negara yang dapat mendorong kerja sama negara-negara ASEAN adalah....
- A. kerjasama bilateral
  - B. ekspor impor
  - C. pendidikan
  - D. kebudayaan
13. ASEAN menyelenggarakan sejumlah pertemuan dan kegiatan di bidang sosial diantaranya adalah ASEAN *Ministerial Meeting on Social Welfare and Development* yaitu ajang pertemuan....
- A. menteri luar negeri
  - B. menteri sosial/kesejahteraan sosial
  - C. menteri pemuda dan olah raga
  - D. duta besar anggota ASEAN



14. *Southeast Asian Games* (SEA Games) adalah ajang perlombaan ASEAN di bidang....
- A. sains
  - B. seni budaya
  - C. olahraga
  - D. kedirgantaraan
15. Program kerjasama di negara-negara ASEAN dalam bidang peningkatan kesehatan (obat dan makanan) merupakan bentuk kerjasama dalam bidang....
- A. politik
  - B. sosial
  - C. ekonomi
  - D. budaya
16. Menanggulangi masalah-masalah perkembangan penduduk dengan bekerja sama dengan badan-badan internasional adalah bentuk kerjasama negara ASEAN dalam bidang....
- A. politik
  - B. ekonomi
  - C. budaya
  - D. sosial
17. Contoh interaksi antarnegara di Asia Tenggara dalam bidang pendidikan adalah....
- A. pendidikan pusat penelitian
  - B. penghapusan tarif bea masuk
  - C. pengiriman tenaga ahli
  - D. pementasan kebudayaan
18. Contoh hubungan yang kurang harmonis antar negara yang dapat menyebabkan kerjasama antar negara ASEAN terhambat dalam kebudayaan, diantaranya ....
- A. perbedaan kepentingan ekonomi antar negara ASEAN
  - B. adanya klaim atas beberapa karya budaya yang sama oleh negara yang berbeda
  - C. terjadinya konflik internal konflik di beberapa negara ASEAN
  - D. adanya bencana alam yang mengganggu stabilitas ekonomi
19. Perhatikan gambar berikut ini



(Sumber: <http://4.bp.blogspot.com/>)

Gambar di atas adalah festival yang diselenggarakan di Purwakarta, Jawa Barat tanggal 29 Juni 2013. Festival ini merupakan salah satu contoh pengaruh kerjasama di negara-negara ASEAN, terutama di bidang ....

- A. sosial
  - B. budaya
  - C. ekonomi
  - D. pendidikan
20. Tujuan utama asosiasi universitas ASEAN atau *ASEAN University Network* (AUN) adalah untuk memperkuat dan memperluas kerjasama negara-negara ASEAN di bidang ....
- A. pendidikan tinggi antar negara ASEAN
  - B. pertahanan politik dan keamanan
  - C. kualitas sumber daya manusia/sosial
  - D. ekonomi antar negara ASEAN

# LAMPIRAN



## GLOSARIUM

ACT	: <i>ASEAN Council of Teachers Convention</i> (ACT, perkumpulan organisasi guru di kawasan Asia Tenggara)
COSD	: <i>Committee on Social Development</i> (Komite Pembangunan Sosial)
MEA	: masyarakat Ekonomi Asean (MEA) adalah sebuah langkah kongkrit berbagai negara di Asia Tenggara dalam menghadapi perdagangan bebas yang terjalin antar negara-negara ASEAN
migrasi	: perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat (negara dan sebagainya) lain untuk menetap
OPEC	: singkatan dari <i>Organization of the Petroleum Exporting Countries</i> . Negara-negara anggota OPEC merupakan negara yang melakukan ekspor minyak bumi.
rekrutmen	: pengerahan, misalnya tenaga kerja
riset	: penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik
terorisme	: penggunaan kekerasan untuk menimbulkan ketakutan dalam usaha mencapai tujuan (terutama tujuan politik); praktik tindakan teror
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif merupakan suatu zona selebar tidak lebih dari 200 mil laut yang dihitung dari garis pangkal. Di Zona Ekonomi Eksklusif ini negara pantai mempunyai hak-hak yang berdaulat yang eksklusif untuk keperluan eksplorasi dan juga eksploitasi sumber daya alam

# Kunci Jawaban Tugas

## KEGIATAN BELAJAR 1

### Tugas 1

Tabel 2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama ASEAN

No	Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama antar negara-negara ASEAN serta Bentuk-Bentuk Kerjasama ASEAN	Faktor		Skor
		Pendukung	Penghambat	
1	Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara		V	10
2	Kesamaan dan perbedaan wilayah	V		10
3	Konflik dan peperangan		V	10
4	Persamaan sejarah dan nasib pernah dijajah	V		10
5	Kesamaan budaya	V		10
Jumlah				50

### Tugas 2

Tabel 2.4 Contoh Bentuk-Bentuk Kerjasama antar Negara-Negara ASEAN

No	Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama antar negara-negara ASEAN serta Bentuk-Bentuk Kerjasama ASEAN	Kerjasama di bidang			Skor
		Sosial Budaya	Politik dan Keamanan	Pendidikan	
1	Program-program pertukaran pelajar			V	10
2	Konvensi ASEAN tentang Pemberantasan Terorisme (ASEAN Convention on Counter Terrorism/ACCT).		V		10
3	Jaringan kerjasama Antar Universitas di Negara ASEAN (AUN)			V	10
4	menanggulangi masalah-masalah perkembangan penduduk	V			10
5	pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA-Games	V			10
Jumlah					50

Nilai Total = Nilai tugas 1 + Nilai tugas 2

## KEGIATAN BELAJAR 2

Tabel 2.5 Contoh Pengaruh Kerjasama di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, dan Pendidikan

No	Contoh Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, dan Pendidikan	Pengaruh Kerjasama di bidang					Skor
		Ekonomi	Sosial	Budaya	Politik	Pendidikan	
1	Adanya ribuan pengungsi warga Myanmar membanjiri negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Indonesia		V				10
2	Di Kota Purwakarta, Jawa Barat digelar festival Budaya ASEAN 2013, dalam rangka memperkenalkan kebudayaan Kota dan Kabupaten Purwakarta ke masyarakat ASEAN			V			10
3	Adanya ketimpangan mutu pendidikan antarnegara anggota ASEAN					V	10
4	Masalah perbatasan wilayah seperti kasus Pulau Natuna, kasus Sipadan dan Ligitan, kasus Kepulauan Spratly, dan Kuil Preah Vihear, dan Pulau Pedra Branca, telah menjadi persoalan di beberapa negara ASEAN				V		10
5	Untuk bisa menjadi tenaga kerja di negara-negara ASEAN, tentunya menuntut semua penduduk di Asia Tenggara untuk dapat bersaing	V					10
Jumlah							50

Tabel 2.6 Contoh Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN

No	Contoh Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN	Upaya Kerjasama di bidang				Skor
		Sosial	Budaya	Politik dan Keamanan	Ekonomi	
1	Dibuatnya Peraturan terkait sistem rekrutmen, penempatan kerja, dan besaran upah, karena terjadinya kerja paksa tenaga asing dengan biaya murah dan perdagangan pekerja rumah tangga migran.	V				10
2	Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kemampuan pemerintahan dan pelibatan masyarakat madani ( <i>civil society</i> ) dalam pengambilan keputusan			V		10
3	Koperasi dapat dijadikan suatu program yang menarik karena sektor menengah ke bawah adalah salah satu komponen penunjang ekonomi				V	10
4	Membangun Kota Budaya ASEAN, Perkemahan Pemuda ASEAN, dan Jaringan Kota Kuno ASEAN	V				10
5	Mengatasi berbagai tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat	V				10
Jumlah						50

Nilai Total = Nilai tugas 1 + Nilai tugas 2



## Kunci Jawaban Tes Formatif

### KEGIATAN BELAJAR 1

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan 5 faktor pendorong kerjasama ASEAN	1). Kebudayaan yang masih sama 2). Persamaan sejarah dan nasib pernah dijajah 3). Kesamaan dan perbedaan sumber daya alam 4). Kesamaan dan perbedaan wilayah 5). Kesamaan kepentingan	20
2	Jelaskan 5 faktor penghambat	a. Perbedaan Ideologi b. Konflik dan peperangan c. Kebijakan protektif	20

	kerjasama ASEAN	d. Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara	
3	Tuliskan 5 contoh bentuk kerjasama ASEAN di bidang sosial budaya	a. menekankan kesejahteraan golongan berpendapatan rendah, perluasan kesempatan kerja, serta pembayaran (upah) yang wajar; b. membantu kepada kaum wanita dan pemuda dalam usaha-usaha pembangunan; c. menanggulangi masalah-masalah perkembangan penduduk. d. pengembangan sumber daya manusia; e. peningkatan kesejahteraan; f. program peningkatan kesehatan (makanan dan obat-obatan); g. pertukaran budaya dan seni, juga festival film ASEAN; h. penandatanganan kesepakatan bersama di bidang pariwisata ASEAN ( <i>ASEAN Tourism Agreement (ATA)</i> ); serta i. penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA-Games	20
4	Tuliskan 5 contoh bentuk kerjasama ASEAN di bidang politik dan keamanan	a. Perjanjian Bantuan Hukum Timbal Balik di Bidang Pidana ( <i>Treaty on Mutual Assistance in Criminal Matters/MLAT</i> ). b. Konvensi ASEAN tentang Pemberantasan Terorisme ( <i>ASEAN Convention on Counter Terrorism/ACCT</i> ). c. Pertemuan para Menteri Pertahanan ( <i>Defence Ministers Meeting/ADMM</i> ) yang bertujuan mempromosikan perdamaian dan stabilitas kawasan melalui dialog serta kerja sama di bidang pertahanan dan keamanan. d. Penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan. e. Kerja sama pemberantasan kejahatan lintas negara yang mencakup pemberantasan terorisme, perdagangan obat terlarang, pencucian uang penyelundupan dan perdagangan senjata ringan dan manusia, bajak laut, kejahatan internet, dan kejahatan ekonomi internasional. f. Kerja sama di bidang hukum, bidang migrasi dan kekonsuleran, serta kelembagaan antarparlemen.	20
5	Tuliskan 5 contoh bentuk kerjasama ASEAN di bidang pendidikan	a. <i>ASEAN Council of Teachers Convention (ACT)</i> di Sanur, Denpasar, Sabtu (8/12/2012), dengan tema <i>ASEAN Community 2015: Teacher Professionalism for Quality Education and Humanity</i> . b. Penawaran beasiswa pendidikan.	20



		<p>c. Negara-negara ASEAN memanfaatkan beasiswa untuk belajar di berbagai universitas di negara-negara ASEAN dan</p> <p>e. Olimpiade di bidang pendidikan</p> <p>Kerja sama ASEAN di bidang pendidikan lainnya, diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaringan kerjasama Antar Universitas di Negara ASEAN (AUN)</li> <li>2. Pusat Studi ASEAN3. Program-program pertukaran pelajar.</li> <li>4. Kerjasama dalam bidang Riset dan Penelitian</li> </ol>	
		<b>Jumlah Nilai</b>	<b>100</b>

## KEGIATAN BELAJAR 2

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)</li> <li>- akan dibentuk pasar tenaga kerja profesional</li> <li>- menuntut semua penduduk di Asia Tenggara untuk dapat bersaing</li> <li>- perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.</li> </ul>	10
2	Jelaskan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Sosial	mengimbau negara-negara anggotanya agar menerima untuk sementara para manusia perahu itu.	10
3	Jelaskan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Budaya	<p>membangun Kota Budaya ASEAN, Perkemahan Pemuda ASEAN, dan Jaringan Kota Kuno ASEAN.</p> <p>Tanggal 29 Juni 2013 di Kota Purwakarta, Jawa Barat digelar festival Budaya ASEAN 2013. Perkemahan budaya serumpun ini diprakarsai tiga negara, yaitu Indonesia–Malaysia–Brunei Darussalam</p>	20
4	Jelaskan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Politik	Masalah perbatasan wilayah seperti kasus Pulau Natuna, kasus Sipadan dan Ligitan, kasus Kepulauan Spratly, dan Kuil Preah Vihear, dan Pulau Pedra Branca, telah menjadi persoalan di beberapa negara ASEAN	10
5	Jelaskan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Antarruang di	ketimpangan mutu pendidikan antarnegara anggota ASEAN.	20

	negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan di bidang Pendidikan	Objek pelajaran, metode pembelajaran, dan guru yang kompeten menjadikan masyarakat negara-negara ASEAN terutama pelajar akan mengakses informasi dan belajar untuk meningkatkan pendidikannya.	
6	Jelaskan Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN di bidang sosial budaya	masyarakat ASEAN akan bersama-sama mengatasi berbagai tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat,	10
7	Jelaskan Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN di bidang politik dan keamanan	ASEAN terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kemampuan pemerintahan dan pelibatan masyarakat madani ( <i>civil society</i> ) dalam pengambilan keputusan	10
8	Jelaskan Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN di bidang ekonomi	pertumbuhan Indonesia masih yang tertinggi dan produk kreatif yang dihasilkan memiliki daya saing yang cukup bagus. Dalam pilar ekonomi ini, koperasi dapat dijadikan suatu program yang menarik karena sektor menengah ke bawah adalah salah satu komponen penunjang ekonomi.	10
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>100</b>



## Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

No	Kunci Jawaban	Skor
1	D	5
2	D	5
3	A	5
4	C	5
5	C	5
6	A	5
7	B	5
8	B	5
9	D	5
10	C	5
11	D	5
12	A	5
13	A	5
14	C	5
15	B	5
16	D	5
17	A	5
18	B	5
19	B	5
20	A	5
Jumlah		100

### PEDOMAN PENSKORAN

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

# DAFTAR PUSTAKA

K.Wardiyatmoko. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial2*. Jakarta. Erlangga

Mamat Hafid. 1999. *Kamus Geografi*. Bandung. Rosda

M.A Marbun. 1990. *Kamus Geografi*. Jakarta. Ghalia Indonesia

M. Nursa'ban dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kemendikbud

N. Suparno & T. D. Haryo Tamtomo. 2016. *IPS SMP KLS.VIII/K13N*. Erlangga

Shiva Devi. 2017. *New Edition Pocket Book IPS & PKN SMP/MTs Kelas VII, VIII, & IX*. Jakarta. Media

Sukismo. 2018. *X-Press USBN 2019 IPS SMP/MTs*. Jakarta. Erlangga

**Sumber Internet (diakses pada Jum'at, 22 Oktober 2021 pukul 9:31 WIB):**

<https://khanfarkhan.com/faktor-pendorong-kerja-sama/>

<https://indomaritim.id/faktor-penghambat-kerjasama-asean-dan-contohnya/>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/05/latar-belakang-asean.html>

<https://indomaritim.id/kerja-sama-asean-di-bidang-politik-dan-keamanan/>

<https://www.edumor.com/blog/wp-content/uploads/2017/01/pertukaran-pelajar.jpg>

<http://setnas-asean.id/siaran-pers/read/pertemuan-adsom-2020-memupuk-kerja-sama-pertahanan-asean-dalam-melawan-pandemi-covid-19>

<https://sabisya.wordpress.com/2019/09/02/bentuk-dan-pengaruh-kerjasama-asean-di-bidang-budaya-terhadap-kehidupan-negara-negara-asean/>

[https://static.republika.co.id/uploads/images/inpicture\\_slide/satgas-pengamanan-perbatasan-pamtas-tni-ad-dari-yonif-131-brata-\\_170517144735-181.jpg](https://static.republika.co.id/uploads/images/inpicture_slide/satgas-pengamanan-perbatasan-pamtas-tni-ad-dari-yonif-131-brata-_170517144735-181.jpg)

<https://www.dw.com/id/inilah-profil-manusia-perahu-rohingya/a-18467515>

<https://indomaritim.id/kerjasama-asean-bidang-pendidikan/>

<https://indomaritim.id/bentuk-kerja-sama-asean-di-bidang-sosial-dan-budaya/>

<https://uangindonesia.com/wp-content/uploads/2017/08/Komunitas-ASEAN-1280x720.jpg>

<https://gres.web.id/wp-content/uploads/2019/08/Peta-Asean-Lengkap-700x442.jpg>

[https://3.bp.blogspot.com/-AH6EHcjy8Jk/Wh\\_BJ9hc4ZI/AAAAAAAAADW4/WA70BdKB1BU0MWyqfBjMk0AjN3x3NHTewCLcBGAs/s1600/Manusia%2BPerahu%2Bdari%2BMyanmar.JPG](https://3.bp.blogspot.com/-AH6EHcjy8Jk/Wh_BJ9hc4ZI/AAAAAAAAADW4/WA70BdKB1BU0MWyqfBjMk0AjN3x3NHTewCLcBGAs/s1600/Manusia%2BPerahu%2Bdari%2BMyanmar.JPG)

<https://2.bp.blogspot.com/-ygWP1Z83rko/VumNafxjTwI/AAAAAAAAACOI/COJ4gF2xHB4l6MN7zzTfVTHm4wzHwMtkQ/s1600/Logo%2BMEA.jpg>

[http://4.bp.blogspot.com/-s50llb811Og/UsOB\\_ugCthI/AAAAAAAAAF4/oRt3kJnJtIs/s1600/5503\\_12389.jpg](http://4.bp.blogspot.com/-s50llb811Og/UsOB_ugCthI/AAAAAAAAAF4/oRt3kJnJtIs/s1600/5503_12389.jpg)

<https://brainly.co.id/tugas/18226833>

<https://kbbi.web.id/riset>

<http://www.organisasi.org/1970/01/arti-singkatan-zopfan-kepanjangan-dari-zopfan-kamus-akronim-bahasa-indonesia.html#.YQliJ44zbIU>

<https://www.linovhr.com/pengertian-mea/>

<https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/laut/zona-ekonomi-eksklusif>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/03/opec-adalah.html>

[https://id.wikipedia.org/wiki/ASEAN\\_Council\\_of\\_Teachers](https://id.wikipedia.org/wiki/ASEAN_Council_of_Teachers)

[https://www.abbreviationfinder.org/id/acronyms/cosd\\_committee-on-social-development.html](https://www.abbreviationfinder.org/id/acronyms/cosd_committee-on-social-development.html)



Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama